

Penanganan Risiko Pada Rencana Penggunaan Armada Baru Air Freight PT Angkasa Pura Logistik (APLOG) dengan Menggunakan Metode House Of Risk (HOR) = Risk Management in the New Air Freight Fleet Utilization Plan of PT Angkasa Pura Logistik (APLOG) Using the House Of Risk (HOR) Method

Hamonangan, Jason Fajar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920526286&lokasi=lokal>

Abstrak

<div>Metode House of Risk (HOR) adalah sebuah pendekatan yang mengintegrasikan dua model penelitian, yaitu metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan House of Quality (HOQ), yang fokus pada langkah-langkah pencegahan terhadap sumber risiko yang telah dieliminasi. HOR banyak digunakan dalam berbagai industri untuk mengatasi masalah yang terjadi. Penanganan risiko melibatkan beberapa tahapan, yaitu identifikasi kejadian yang mungkin terjadi, analisis kejadian tersebut untuk menilai potensi risiko yang muncul, dan akhirnya menentukan tindakan pencegahan yang sesuai untuk mengelola risiko tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan rencana penggunaan armada angkutan udara baru dalam operasional Air Freight PT Angkasa Pura Logistik (APLOG) serta mengembangkan strategi penanganan risiko yang efektif dengan menggunakan metode House Of Risk (HOR). Proses identifikasi dan analisis dibantu para ahli berpengalaman pada bidangnya. Pada Pengolahan data di House of Risk (HOR) tahap 1, diperoleh 22 kejadian risiko dan 61 agen risiko lalu berdasarkan hasil perhitungan pareto, terdapat 22 agen risiko yang dipilih menjadi prioritas karena dapat mencakup 80% dari total Aggregate Risk Potential (ARP). Agen risiko yang memiliki nilai Aggregate Risk Potential (ARP) terbesar adalah Tidak Mengikuti SOP pemindahan barang dengan nilai 1439,685. Selanjutnya pada House of Risk (HOR) tahap 2 diperoleh nilai efektivitas tertinggi yaitu sebesar 8373 yaitu Menyediakan supervisor untuk melakukan toolbox meeting dan monitor pekerja.

.....The House of Risk (HOR) method is an approach that integrates two research models, namely Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) and House of Quality (HOQ), which focus on preventive measures against eliminated sources of risk. HOR is widely used in various industries to address occurring issues. Risk management involves several stages, including identifying possible events, analyzing these events to assess potential risks, and ultimately determining appropriate preventive actions to manage those risks. This study aims to analyze and identify risks associated with the new air freight fleet utilization plan in the operations of PT Angkasa Pura Logistik (APLOG) and develop effective risk management strategies using the House of Risk (HOR) method. The identification and analysis process is supported by experienced experts in their respective fields. In the data processing of House of Risk (HOR) stage 1, 22 risk events and 61 risk agents are identified. Based on the Pareto calculation results, 22 risk agents are prioritized as they cover 80% of the total Aggregate Risk Potential (ARP). The risk agent with the highest Aggregate Risk Potential (ARP) value is "Non-compliance with SOP for goods handling" with a value of 1439.685. Furthermore, in House of Risk (HOR) stage 2, the highest effectiveness score of 8373 is obtained for "Providing supervisors to conduct toolbox meetings and monitor workers."